

**Implementation of Non-Cash Food Assistance Program in Semambung Village, Jabon District,  
Sidoarjo Regency.**

**Implementasi Program Bantuan Pangan Non Tunai Di Desa Semambung Kecamatan Jabon  
Kabupaten Sidoarjo.**

**Oleh:**

**Lailatul Romadhona  
Ahmad Riyadh UB, SH., M.Si., Ph. D**

**Program Studi Administrasi Publik  
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo  
Januari 2023**

# LATAR BELAKANG

Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) merupakan program baru, kemunculannya pada Januari 2017 telah menimbulkan pro dan kontra baik itu dilingkup masyarakat maupun dikalangan pemerintahan itu sendiri. Mengusung semangat efisiensi 5T yaitu Tepat Sasaran, Tepat Waktu, Tepat Jumlah, Tepat Kualitas, dan Tepat Administrasi diharapkan mampu menjadi alat untuk mensejahterahkan masyarakat miskin.



Berdasarkan hasil observasi di Desa Semambung, Kecamatan Jabon masih terdapat permasalahan dalam implementasi program Bantuan Pangan Non Tunai diantaranya masih belum tepat sasaran, masih terdapat rumah tangga yang tergolong kurang mampu yang seharusnya menerima BPNT, akan tetapi tidak terdaftar sebagai penerima BPNT, dan juga banyak keluarga penerima manfaat (KPM) Bantuan Pangan Non Tunai yang jatah bansosnya terhenti, hal itu dikarenakan ada pembaruan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS).



Bantuan pangan Non tunai merupakan transformasi dari program subsidi Beras Sejahtera (Rastra) yang ada sejak tahun 2017. Di Tahun 2020, program tersebut menjadi program sembako. Bantuan ini disalurkan secara Non tunai dari pemerintah kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang setiap bulannya melalui mekanisme Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) yang digunakan hanya untuk membeli bahan pangan berupa beras dan telur di e-warung yang bekerjasama dengan Himpunan Bank Negara (HIMBARA) dengan nominal RP. 200.000/bulan.



# TABEL DATA BPNT

1

## Perkembangan Penerima Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Indonesia Tahun 2017-2021

TAHUN	Jumlah Penerima (KPM)
2017	5.981.528 KPM
2018	9.511.232 KPM
2019	12.861.941 KPM
2020	17.228.810 KPM
2021	15.641.270 KPM

Sumber : Diolah Kementerian Sosial (2022)

3

## Perkembangan Jumlah Alokasi Anggaran Dan Penerima Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Tahun 2019-2021

NO	TAHUN	JUMLAH PENERIMA (KPM)	ALOKASI ANGGARAN (Juta)
1.	2019	416	83,2
2.	2020	315	63
3.	2021	316	63,2

Sumber : Pemerintah Desa Semabung, 2021

2

## Perkembangan Penerima Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Tambahan Covid-19 Per Kecamatan Di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2020 – 2021

No.	KECAMATAN	JUMLAH PENERIMA (KPM)	
		2020	2021
1.	Buduran	37	33
2.	Sedati	46	43
3.	Sidoarjo	58	52
4.	Wonoayu	55	53
5.	Waru	58	57
6.	Gedangan	69	64
7.	Tanggulagin	69	69
8.	Sukodono	76	72
9.	Prambon	83	80
10.	Candi	88	82
11.	Tulangan	110	104
12.	Krian	131	126
13.	Porong	130	126
14.	Krebung	133	127
15.	Balombangendo	139	130
16.	Tarik	144	142
17.	Jabon	171	154
18.	Taman	173	160
TOTAL PENERIMA		1.770	1.674

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo (2021)



# RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana Implementasi Program Bantuan Pangan Non Tunai di Desa Semambung Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo ?
2. Apa saja kendala Implementasi Program Bantuan Pangan Non Tunai di Desa Semambung Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo ?

# TUJUAN PENELITIAN



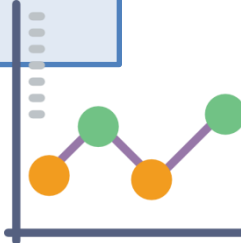
1. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan Implementasi Program Bantuan Pangan Non Tunai di Desa Semambung Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo.
2. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan apa saja kendala Implementasi Program Bantuan Pangan Non Tunai di Desa Semambung Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo.

## JENIS PENELITIAN



Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif

## TEKNIK PENGUMPULAN INFORMASI PENELITIAN



Teknik penentuan informan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan sasaran informan yakni Petugas BPNT Desa Semambung Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo sebagai *key informan*

# PEMBAHASAN

1

**Komunikasi**, komunikasi kebijakan program Bantuan Pangan Non Tunai di Desa Semambung Petugas pelaksana di Desa Semambung sudah konsisten dalam memberikan informasi terkait pencairan dana kepada KPM. Petugas memberikan informasi kepada KPM saat dana bantuan sudah cair dan KPM bisa langsung mendatangi e-warong untuk menukarkan bantuan tersebut. Namun tanggal pencairan dana tidak menentu dan kadang sampai terlambat penyalurannya.

**Sumber Daya**, fasilitas yang disediakan untuk program implementasi bantuan pangan non tunai sudah mendukung proses penyaluran bantuan.

2

3

**Disposisi**, dalam hal Disposisi bahwa sikap para pelaksana program di Desa Semambung mendukung penuh adanya program bantuan pangan non tunai dan melaksanakan program tersebut dengan baik. Dan Keluarga Penerima Manfaat BPNT di Desa Semambung merasa senang dengan adanya bantuan sehingga manfaat dari bantuan dapat dirasakan oleh masyarakat dan dapat membantu memenuhi kebutuhan pokok. Namun penerima bantuan BPNT masih dirasa kurang tepat sasaran karena terdapat warga yang memiliki ekonomi berkecukupan yang mendapat bantuan, sedangkan warga kurang mampu dan ada juga yang bisa dikatakan miskin yang benar-benar membutuhkan tidak mendapatkan bantuan. Dan kendala lain ada pada saldo nol yang jatah bansosnya terhenti.

**Struktur Birokrasi**, dalam hal menjalankan Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Di Desa Semambung sudah melaksanakan program sesuai dengan SOP yang ditetapkan pemerintah dan pembagian tanggung jawab dalam pelaksanaan Program Bantuan Pangan Non Tunai di Desa Semambung para pelaksana program sudah melaksanakan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

4

# KESIMPULAN

1. Masih terdapat rumah tangga yang tergolong kurang mampu yang seharusnya menerima BPNT, akan tetapi tidak terdaftar sebagai penerima BPNT, dan juga banyak keluarga penerima manfaat (KPM) Bantuan Pangan Non Tunai yang jatah bansosnya terhenti, hal itu dikarenakan ada pembaruan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS).
2. KPM mengalami saldo nol di rekening, yang disebabkan oleh status kepesertaan KPM di program bantuan sosial dihapus oleh Kementerian Sosial dan ada kendala pada data KPM yang disebabkan oleh kesalahan entri pada nomer NIK pada KK ataupun NIK pada KTP.

# SARAN

1. Petugas pelaksana program hendaknya lebih cepat tanggap dalam menangani masalah terkait saldo nol agar tidak mengambat proses penyaluran bantuan. Untuk petugas segera diperbaiki dan diupdate di aplikasi SIKS-NG agar data saldo nol dapat teratasi. Dan saat melakukan input data diperlukan ketelitian dalam mengerjakannya. Hal itu dilakukan untuk mengantisipasi kesalahan dan kekeliruan.
2. Pihak pemerintah diharapkan melakukan pendataan ulang di Desa Semambung mengenai program BPNT agar tepat sasaran.

